



**Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan
Child Trafficking di Indonesia**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Annaas Maulana Bagaskara

NIM : 14010411100077

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annaas Maulana Bagaskara
NIM : 14010411100077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan
Child Trafficking di Indonesia**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 24 Mei 2018

Pembuat Pernyataan,

Annaas Maulana Bagaskara

NIM. 14010411100061

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani
Permasalahan *Child Trafficking* di Indonesia
Nama Penyusun : Annaas Maulana Bagaskara
NIM : 14010411100077
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 26 Juni 2018

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Shary Charlotte, S.IP .,MA (.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Fendy E. Wahyudi, S.IP., M. Hub. Int (.....)

2. Nadia Farabi, S.Hub Int, MA (.....)

3. Shary Charlotte, S.IP .,MA (.....)

MOTTO

七転び八起き

“Fall seven times, Stand up eight”

(諺, ことわざ, kotowaza)

“Use your intellect to guide you, and you will end up putting people off. Rely on your emotions, and you will forever be pushed around. Force your will on others, and you will live in constant tension. There is no getting around it—people are hard to live with.”

(Natsume Soseki)

“Semua orang berlari dengan tempo yang berbeda”

(Aki-P)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk

Allah S.W.T

Dan

Kedua orangtua saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan nikmat beserta rahmat- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan *Child Trafficking* di Indonesia”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil, selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah S.W.T atas kesehatan, kemudahan, dan kelancaran yang diberikan.
2. Kedua orangtua saya, Edi Wahono dan Dwi Rahayu, atas kerja keras dan doanya untuk menyekolahkan saya hingga jenjang sarjana.
3. Kakak, Annisa Natasya Larasati, beserta keluarga Kaligarang dan Magelang yang telah memberikan dorongan.
4. Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional yang senantiasa memberikan arahan dan dorongan kepada kami.
5. Shary Charlotte, S.IP .,MA, selaku Dosen Pembimbing, atas arahan dan kesabarannya dalam menghadapi penulis selama masa bimbingan.

6. Fendy E. Wahyudi, S.IP., M. Hub. Int, selaku Dosen Wali Serta Dosen Penguji I, terimakasih atas bimbingan, nasihat, waktu, perhatian, dan kesabaran yang beliau berikan kepada penulis.
7. Nadia Farabi, S.Hub Int, MA, selaku Dosen Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kesempurnaan penulisan skripsi saya.
8. Drs. Purwoko, MS, selaku Dosen Wali, terimakasih atas bimbingan, motivasi, dan nasihat pada saat awal masa perkuliahan.
9. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Drs. Tri Cahya Utama, MA. , Dr. Reni Windiani, MS. , Dra. RR. Hermini Susiatiningsih., M.Si. , Marten Hanura, S.IP., MPS. , Mohammad Rosyidin, S.Sos., MA. , Satwika Paramasatya, S.IP., MA. , Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., MA., MIS.
10. Anggota DITRESKRIMSUS Semarang, terutama Pak Asep dan Bu Sofy, atas bantuan-bantuannya.
11. Sahabat-sahabat saya, Anas, Jodi, adit, Gandhi, Wingkan, Ipul, Razzak, Ari, Ari 2, Bayu, Rangga, Soleh, Jono, Hanung, Sentot, Hendrik, Sahrul, atas sindiran-sindiran yang memotivasi saya agar menyelesaikan kuliah.
12. Ibu Dian Widi, Mas Ade, Mbak Tyas dan keluarga yang telah memberikan nasihat-nasihat dan menyediakan Kedai Larisa sebagai tempat singgah selama masa perkuliahan.
13. Kelompok TeamUS, Avin, Taufik, Ringgo, Ansori, Nanang, dan Vito yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan ngetrap-ngetrip.

14. Teman-teman Hubungan Internasional, Erizon, Brian, Savero, Aldi, Bagus Proyek, Candra, Beltz, Rakha, Bang Jo, Arya, Gala, Icha, Ingrid, Sael, Jeki, Metta, Ria, Sasty, Dikom, Mila, Dinda, Dhimas, Cherlis, Syahrial.
15. Keluarga semasa KKN di Temanggung, Bapak & Ibu Sabar, Arif, Adri, Dena, Oci, Caca, Syaffa, Bagus, Anggoro, Andre.

Semoga Allah memberikan berkah yang berlimpah atas semua yang berkontribusi dalam segala hal. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat dipersilahkan untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dan sekali lagi, terima kasih.

Semarang, 24 Mei 2018

Penulis,
Annaas Maulana Bagaskara

Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam Menangani Permasalahan *Child Trafficking* di Indonesia

Abstraksi

Setiap tahun, angka *child trafficking* di Indonesia terus meningkat. Banyak anak-anak yang terjebak dalam lingkaran kejahatan ini. Dengan berbagai macam motif, mereka memasuki dunia prostitusi. Dalam menangani permasalahan tersebut, Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan ECPAT sebagai organisasi yang bertujuan untuk menghapuskan bentuk perdagangan anak dan eksploitasi seksual komersial anak sejak 2009 dan terus mengupayakan strategi dan implementasi mereka untuk memerangi perdagangan anak dan eksploitasi seksual komersial anak di Indonesia. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui kondisi perdagangan anak di Indonesia, bagaimana peran Pemerintah Indonesia dan kerjasamanya dengan ECPAT dalam menangani masalah perdagangan anak di Indonesia, serta menguji berhasil atau tidaknya kerjasama tersebut menggunakan indikator seperti mutualitas kepentingan dan bayangan masa depan. Hasil yang didapatkan adalah, kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dikatakan belum berhasil karena adanya perbedaan respon antara kedua pihak, serta tidak adanya umpan balik atau *feedback* yang memadai juga menjadi salah satu faktor penyebab belum berhasilnya kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan ECPAT.

Kata Kunci: peran, kerjasama, *child trafficking*, Pemerintah Indonesia, ECPAT

Indonesian Government and ECPAT Cooperation in Dealing with

Child Trafficking in Indonesia

Abstract

Every year, the number of child trafficking in Indonesia continue to rise. Many of the children trapped in this circle of crime. With various motive, they enter the world of prostitution. To deal with that issue, Indonesian government cooperate with ECPAT as an organization that aims to end the commercial sexual exploitation of children and child trafficking since 2009 and continue to seek strategies and implementation to fight child trafficking in and any form of commercial sexual implementation in Indonesia. This research is made to know the condition of child trafficking in Indonesia, role of Indonesian Government and their cooperation with ECPAT in dealing child trafficking in Indonesia and also to analyze their success using some indicator such as mutuality of interest and the shadow of the future. The result obtained are cooperation between Indonesian Government and ECPAT in Indonesia is not successful because there is a different response between both actors and then having not enough feedback also being a causative factor of how unsuccessful cooperation between Indonesian Government and ECPAT in dealing with child trafficking in Indonesia.

Keyword: role, child trafficking, Indonesian Government, ECPAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Akademis	9
1.4.2 Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	10
1.5.1 Teori Kerjasama Internasional.....	10

1.6 Metode Penelitian	14
1.6.1 Definisi Konseptual.....	14
1.6.1.1 <i>Child Trafficking</i>	14
1.6.1.2 Kerjasama Internasional	15
1.6.1.3 Organisasi Internasional non-Pemerintah (INGO).....	16
1.6.1.4 Mutualitas (Kesamaan) Kepentingan Dalam Kerjasama Internasional	16
1.6.1.5 Bayangan Masa Depan (<i>Shadow of The Future</i>)	17
1.6.1.6 Civil Society Organization.....	17
1.6.2 Operasionalisasi Konsep.....	18
1.6.2.1 <i>Child Trafficking</i>	18
1.6.2.2 Kerjasama Internasional	19
1.6.2.3 Organisasi Internasional non-Pemerintah (INGO).....	20
1.6.2.4 Indikator Keberhasilan Kerjasama	21
1.6.3 Desain/Tipe Penelitian.....	21
1.6.4 Jangkauan Penelitian	22
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	22
1.6.6 Teknik Analisis Data	23
1.6.6.1 Reduksi Data.....	23
1.6.6.2 Penyajian Data	24
1.6.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	24
1.7 Sistematika Penulisan	24

BAB II PERMASALAHAN <i>CHILD TRAFFICKING</i> DI INDONESIA	26
2.1 Gambaran Umum <i>Child Trafficking</i> di Indonesia	26
2.1.1 Definisi, dan <i>Child Trafficking</i> di Indonesia	26
2.1.2 Faktor Penyebab Memasuki Dunia Prostitusi.....	30
2.1.3 Pola Perdagangan Anak.....	32
2.1.4 Proses Perdagangan Anak.....	34
2.2 Peran Pemerintah Indonesia	38
2.2.1 Secara Hukum.....	38
2.2.2 Kerjasama dengan LSM	42
2.2.3 Kerjasama dengan GO dan NGO.....	43
2.3 Keterlibatan ECPAT di Indonesia	45
BAB III ANALISIS KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DAN ECPAT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN <i>CHILD TRAFFICKING</i> DI INDONESIA	48
3.1 Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT	48
3.1.1 ECPAT sebagai <i>Agenda Setter</i>	49
3.1.2 ECPAT sebagai <i>Educator</i>	55
3.1.3 ECPAT sebagai <i>Counterpart</i>	57
3.2 Mutualitas Kepentingan Antara ECPAT dan Pemerintah Indonesia	60
3.3 Tidak Adanya Umpan Balik yang Memadai Dalam Mengatasi Kendala Dalam Kerjasama Antara ECPAT dan Indonesia.....	66

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	72
4.1 Kesimpulan.....	72
4.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

2.1 Perkiraan Jumlah Pekerja Prostitusi dan Anak-anak yang Diprostitusikan Berdasarkan Tipe dan Lokasi Prostitusi di Jakarta	28
2.2 Perkiraan Jumlah Pekerja Prostitusi dan Anak-anak yang Dijadikan Pekerja Prostitusi di Semarang, Surabaya, Yogyakarta	29
2.3 Alasan Masuk Dunia Prostitusi.....	31

DAFTAR GAMBAR

2.1 Pola Langsung Dari Daerah Asal ke Daerah Tujuan	36
2.2 Pola Tidak Langsung Dari Daerah Pengirim Melalui Seorang Intermediari Menuju Daerah Tujuan	36
3.1 Modul <i>Training of Trainers</i> (ToT)	57
3.2 Penandatanganan MoU Antara ECPAT dan Kepolisian Republik Indonesia	63
3.3 <i>Training of Trainers</i> (ToT) Aparat Kepolisian Dalam Menanggulangi Eksploitasi Seksual Komersial Anak	65

DAFTAR GRAFIK

1.1 Jumlah Kasus <i>Trafficking</i> di Indonesia Tahun 2004-2009	4
1.2 Jumlah Korban Kasus <i>Child Trafficking</i> 2011-2013	5
3.1 Jumlah Kasus Perdagangan Anak yang Didata Oleh Polri	67
3.2 Jumlah Kasus Perdagangan Anak yang Didata Oleh ECPAT.....	68